

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus untuk mengkaji tentang proses asuhan gizi terstandar pada pasien kanker serviks rawat inap di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, diruang rawat inap dan ruang rawat jalan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien kanker serviks di RSUD. Prof. Dr. W. Z. Kupang dengan jumlah 4 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling dengan kriterial sebagai berikut :

- a. Inklusi
 - a. Pasien dengan diagnose kanker serviks diruangan rawat ngingap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
 - b. Tingkat kesadaran pasien baik dan mampu berkomunikasi dengan baik.
 - c. Beersedia menjadi responden dan mau mengikuti penelitian sampai selesai dan mendatangi formulir kesediaan menjadi responden.
 - d. Pasien yang dapat diukur TB dan Berat badannya.
 - e. Umur > 20 tahun.
 - f. Pasien dengan pasca kemotrapi dan kemotrapi

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (Bebas) : Asupan Gizi Terstandar
2. Variabel Dependent (Terikat) : Penderita penyakit Kanker Serviks

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yakni :

1. Form frequency questioner (FFQ)
2. Formulir food recal 24 jam.
3. From Asuhan Gizi
4. From Visual Comstock

F. Cara Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

Peneliti melakukan wawancara dengan pasien untuk mengumpulkan data identitas pasien. Daftar komposisi bahan makanan (DKBM) dan CD Menu digunakan untuk mengolah data jumlah asupan makanan selama 24 jam. Data antropometri diperoleh dengan ukuran tinggi dan berat badan menggunakan microtoize.

G. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan terhadap responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder dari studi kasus ini yaitu data rekam medis.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar izin berisi penjelasan mengenai studi yang sedang dilakukan, tujuannya, prosedur yang akan diikuti, manfaat yang mungkin diperoleh oleh responden, dan

risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar izin harus jelas dan mudah dimengerti agar responden mengetahui bagaimana studi ini akan dilaksanakan. Jika responden setuju, mereka akan mengisi dan menandatangani lembar izin secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam data yang dikumpulkan. Sebaliknya, data hanya akan diberi kode atau identifikasi yang tidak dapat dikaitkan dengan identitas asli responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan berarti bahwa peneliti tidak akan mengungkapkan data individu atau hasil penelitian yang berkaitan dengan data individu. Sebagai gantinya, data akan dilaporkan secara agregat atau berdasarkan kelompok, sehingga tidak ada risiko identifikasi responden secara langsung.